

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Ungaran merupakan ibukota Kabupaten Semarang. Sebagai ibukota kabupaten, Kota Ungaran diharuskan menjadi kota mandiri yang memiliki daya dukung dalam segala bidang, baik dalam bidang jasa, perdagangan, hiburan, dll. Daya dukung Kota Ungaran dalam berbagai bidang tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Semarang, khususnya masyarakat kota Ungaran.

Selain sebagai ibukota Kabupaten Semarang dan sebagai kota mandiri, Kota Ungaran juga difungsikan sebagai daerah penyangga (*hinterland*) Kota Semarang. Kota Semarang yang memiliki konsentrasi penduduk yang cukup tinggi dibanding dengan Kota Ungaran telah menjadi sebuah kota mandiri. Berbagai fasilitas di segala bidang tersedia di Kota Semarang. Diharapkan Kota Ungaran yang berjarak 22 km dari Kota Semarang dapat mendukung atau bahkan mengurangi kepadatan penduduk di Kota Semarang dengan memberikan fasilitas – fasilitas pendukung bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam perkembangannya, Kota Ungaran mulai meningkatkan daya dukungnya. Permukiman, pasar, fasilitas kota, dan kawasan industri mulai berdiri di kota Ungaran. Berbagai usaha dan fasilitas dapat dijumpai dan terkonsentrasi di sepanjang jalan utama Jalan Jenderal Gatot Subroto.

Namun selama hampir 25 tahun sejak ditetapkannya Kota Ungaran sebagai Ibukota Kabupaten Semarang hingga sekarang, Kota Ungaran masih belum dapat menjadi kota mandiri yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Semarang, bahkan masyarakat Kota Ungaran itu sendiri, dalam segala bidang seperti yang diharapkan. Perkembangan Kota Ungaran yang ada dirasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Ungaran pada khususnya yang cukup tinggi.

Terbukti dengan cukup banyaknya masyarakat Kota Ungaran yang masih mencari pemenuh kebutuhan di Kota Semarang. Dengan fasilitas yang lebih lengkap, hiburan yang lebih banyak, Kota Semarang menjadi magnet bagi masyarakat Kota Ungaran. Meskipun dengan jarak yang tidak dekat, banyak masyarakat Kota Ungaran berbelanja dan mencari hiburan di Kota Semarang.

Dari problematika tersebut di atas, *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* merupakan salah satu solusi terbaik. *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* adalah sebuah komplek kawasan di Kota Ungaran yang memiliki serta memberi pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan di segala bidang, baik bidang akomodasi, perbelanjaan, rekreasi taman dan kuliner. Di dalam kawasan ini akan direncanakan dan dirancang sebuah **Hotel Resort, Retail Shop, Foodcourt, dan Wisata Taman**. Di dalam kawasan, semua fasilitas tersebut akan saling terkait dan mendukung satu sama lain.

“Hotel Resort Terpadu di Ungaran” menghadirkan kawasan dengan berbagai macam pemenuh kebutuhan yang diperuntukkan masyarakat menengah keatas. *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* diharapkan menjadi pemenuh kebutuhan masyarakat Kota Ungaran yang sebelumnya didapat di Kota Semarang. Sehingga masyarakat Kabupaten Semarang, terutama masyarakat Kota Ungaran, tidak perlu selalu mencari pemenuh kebutuhan di Kota Semarang.

Selain sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat Kota Ungaran, *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* diharapkan menjadi magnet bagi masyarakat Kota Semarang. Gaya hidup sebagian masyarakat Semarang yang berakhir pekan di Kabupaten Semarang menjadi sebuah potensi tersendiri. Banyaknya tempat wisata di Kabupaten Semarang, menyebabkan banyak pula masyarakat Kota Semarang yang memilih untuk berakhir pekan di tempat wisata yang relatif murah dan cukup dekat tersebut. Gaya hidup seperti ini menjadikan Kota Ungaran sebagai Ibukota Kabupaten Semarang cukup potensial di dalam mewadahi kegiatan itu, terutama yang berhubungan dengan wisata. *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* juga direncanakan dan dirancang untuk menjadi wadahnya.

Dengan tingkat kebutuhan masyarakat Kota Semarang yang tinggi, serta terbatasnya fasilitas di Kota Semarang, *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* menjadi sebuah pilihan dalam mengatasi hal tersebut. *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* dapat menarik masyarakat Kota Semarang. Sehingga untuk memenuhi fungsi dari *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat Kota Ungaran dan sebagai magnet bagi masyarakat Kota Semarang yang tingkat kebutuhannya tinggi, maka lokasi dari *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* adalah di Kota Ungaran dan dekat dengan Kota Semarang.

Fasilitas - fasilitas akomodasi, perbelanjaan, rekreasi taman dan kuliner tersebut saling terpadu dan mendukung satu sama lainnya. Fasilitas ini diprioritaskan dan ditargetkan untuk masyarakat golongan menengah keatas. Golongan ini dirasa yang paling membutuhkan *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* sebagai pemenuh kebutuhan. Untuk mendukung hal tersebut, desain kawasan menggunakan penekanan desain ***“Arsitektur Organik Frank Llyod Wright”***.

Dari uraian di atas, di Kota Ungaran dibutuhkan tempat atau area yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat Ungaran agar menciptakan Kota Ungaran sebagai kota mandiri dan kota penyangga serta ibukota Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan tentang ***“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”*** dengan penekanan desain ***“Arsitektur Organik Frank Llyod Wright”***.

1.2.Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa aspek-aspek yang terkait di dalam perencanaan dan perancangan sebuah kawasan dengan fasilitas akomodasi, perdagangan, rekreasi taman, dan kuliner serta dengan penekanan desain modern kontemporer.

Sasaran dari penyusunan laporan ini adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ***“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”*** dengan penekanan desain ***“Arsitektur Organik Frank Llyod Wright”***.

1.3.Manfaat

a. Secara subyektif

Manfaat dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Tugas Akhir agar dapat masuk ke dalam tahap Eksplorasi Desain pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

b. Secara obyektif

Manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A, terutama tentang Resort Hotel Terpadu (Hotel, Retail Shop, Foodcourt, dan Wisata Taman).

1.4. Ruang Lingkup

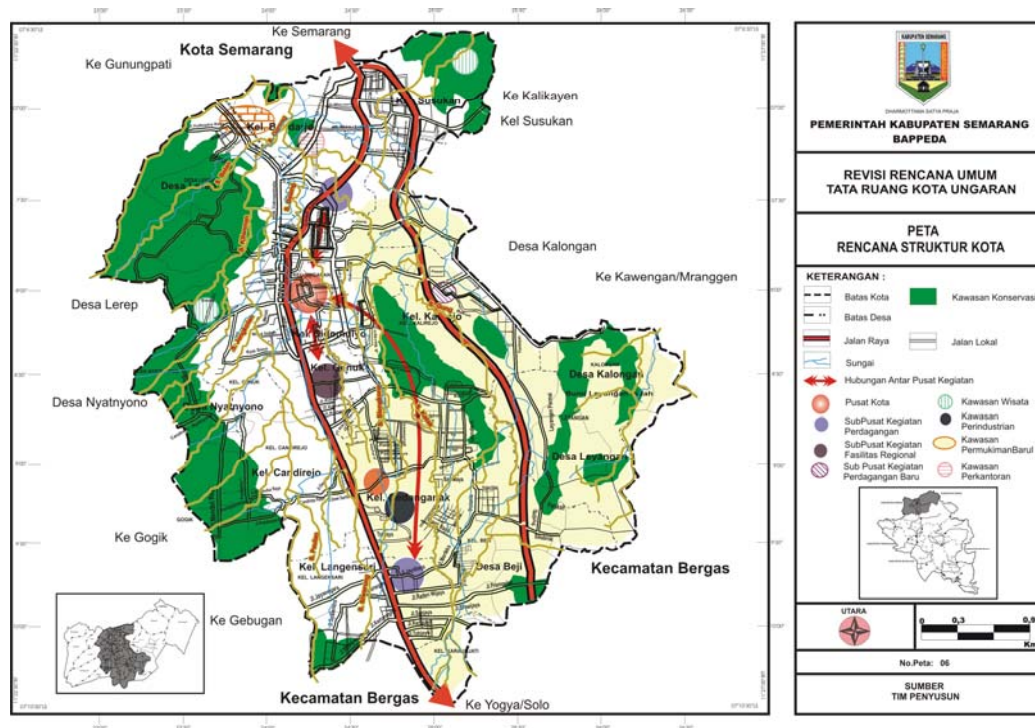
a. Ruang Lingkup Substansial

Ruang Lingkup Substansial dari perencanaan dan perancangan *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* adalah termasuk di dalam kategori **“kawasan”**. Pemilihan kategori ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan dan merancang bangunan (Hotel dan Retail Shop) dan lingkungan (Foodcourt dan Wisata Taman) sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian grafis Tugas Akhir yang telah ditetapkan.

b. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi dari *“Hotel Resort Terpadu di Ungaran”* adalah di Kota Ungaran, Kabupaten Semarang bagian Utara yang berdekatan dengan Kota Semarang. Kota Ungaran memiliki batas – batas :

- Utara : Kec. Gunungpati
- Timur : Kec. Kalongan
- Selatan : Kec. Bergas
- Barat : Kec. Gebugan, Kec. Gogik, Desa Lerep dan Desa Nyatnyono



Gambar 1.1. Peta Kota Ungaran

Sumber : RDTRK Ungaran 2003 – 2023

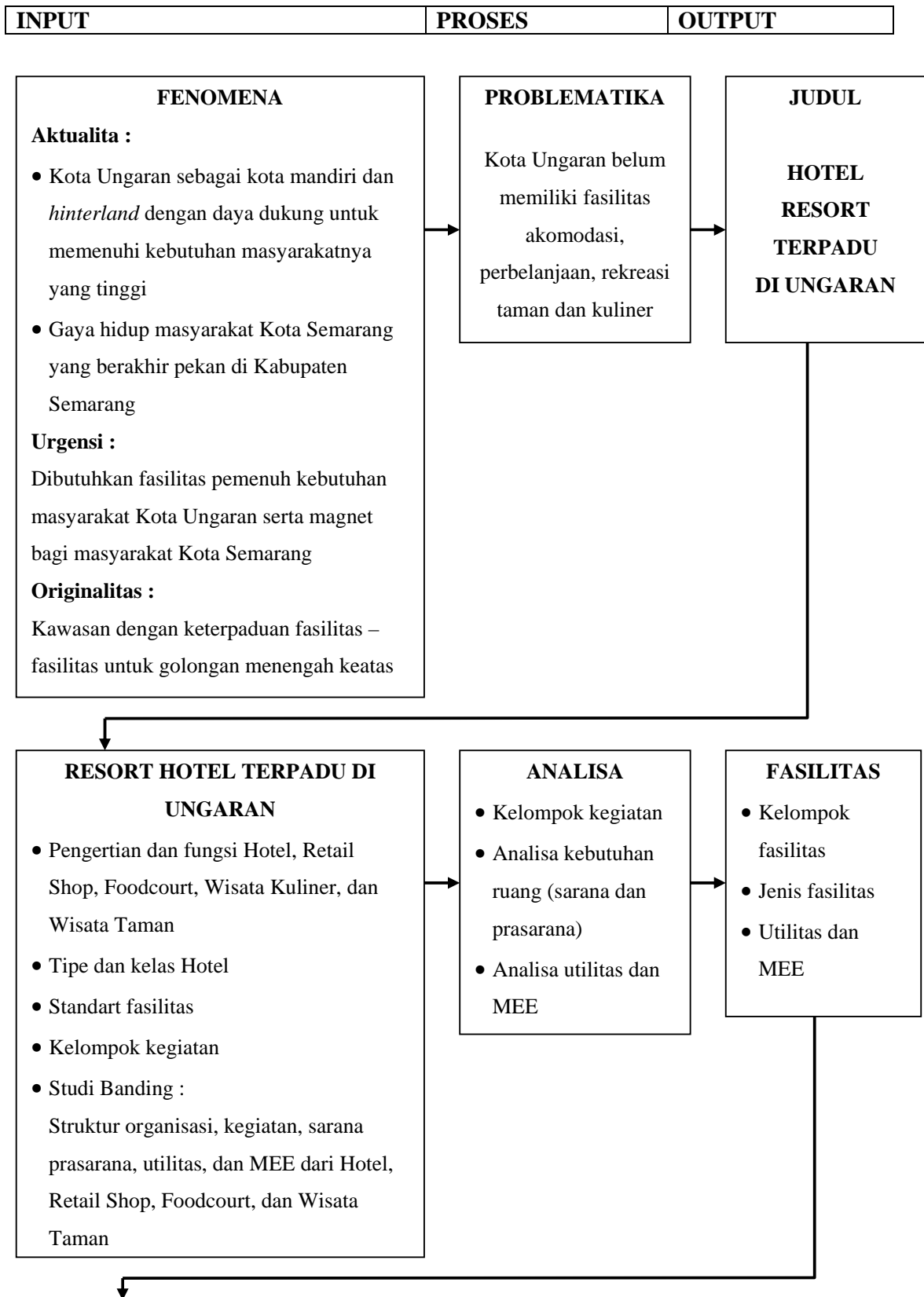
1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisa deskriptif – komparatif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder serta mengadakan studi perbandingan kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data, di tempuh cara-cara sebagai berikut :

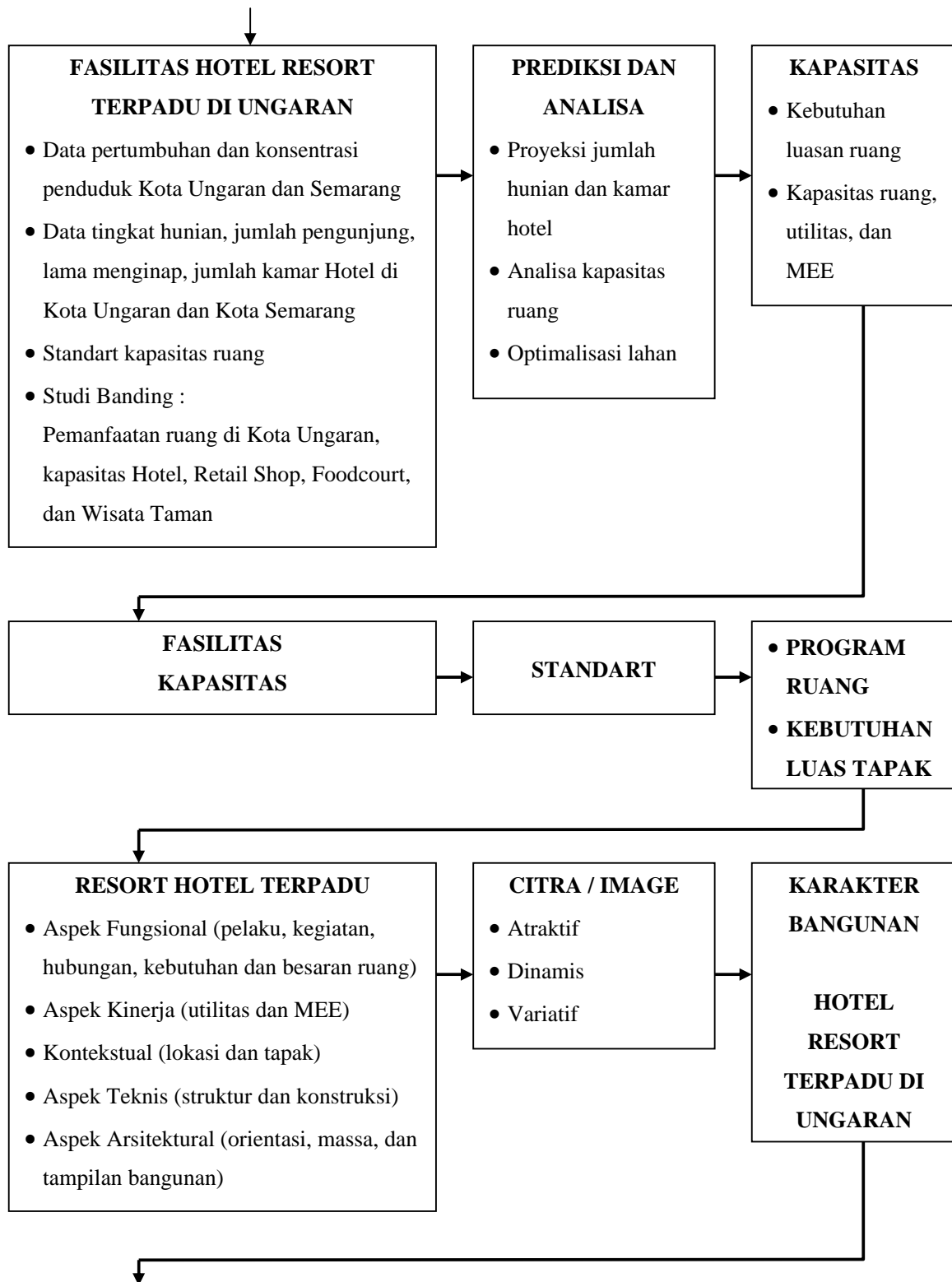
- Studi literatur kepustakaan untuk memperoleh data dan referensi yang relevan dengan pembahasan.
- Data primer dan sekunder dari instansi-instansi terkait.
- Wawancara dengan nara sumber yang terkait dalam kegiatan akomodasi, perbelanjaan, wisata taman, dan kuliner.
- Observasi lapangan

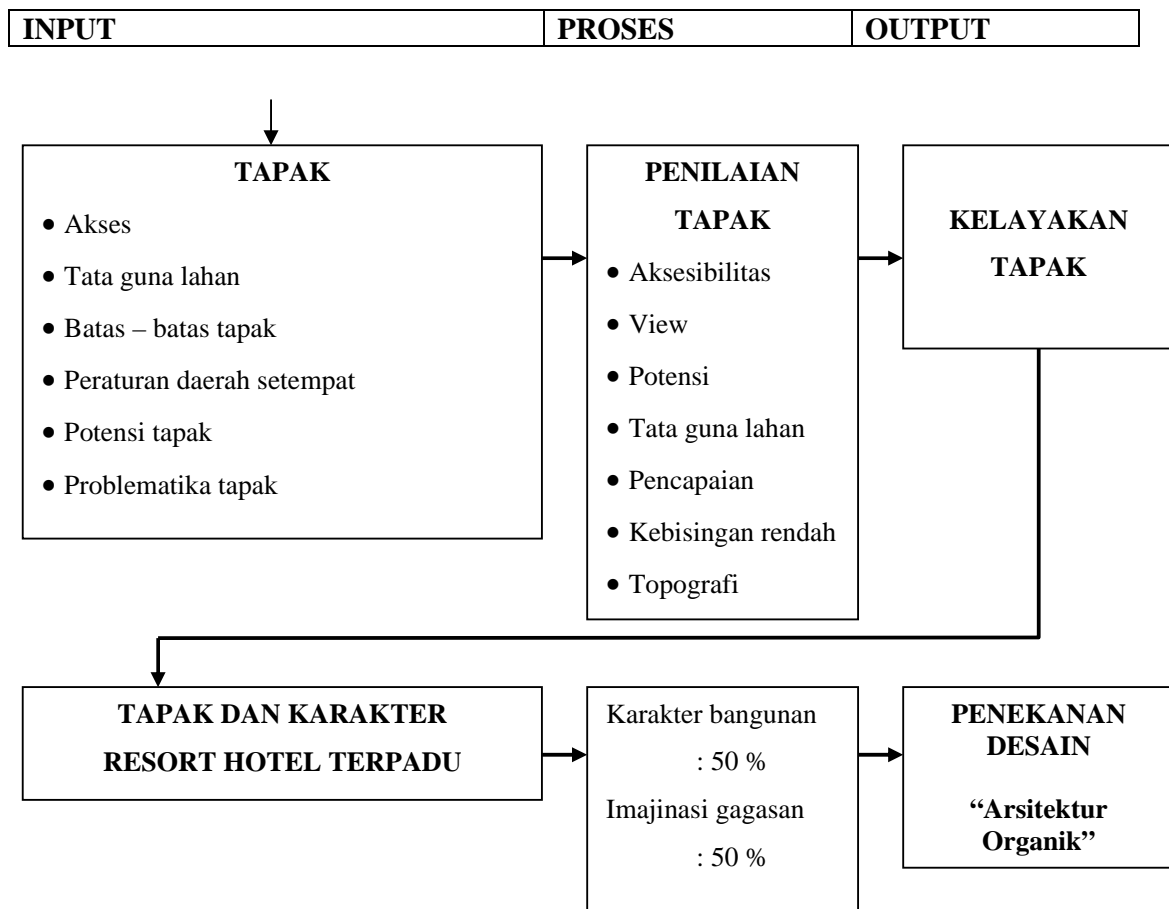
Untuk memberikan gambaran umum secara sistematis penyusunan laporan ini dan sekaligus pijakan penyusun agar tidak melebar dalam pembahasan, maka ditetapkan alur pikir sebagai berikut :

ALUR PIKIR



INPUT	PROSES	OUTPUT
-------	--------	--------





1.6.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan judul, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB 2. TINJAUAN UMUM HOTEL RESORT TERPADU

Bab ini berisi uraian mengenai pengertian, fungsi, penggolongan, pemakai, kegiatan, dan standart fasilitas dari Hotel, Retail Shop, Foodcourt, dan Wisata Taman. Selain itu bab ini juga berisi tentang studi banding yang dilakukan terhadap beberapa kawasan sejenis mengenai struktur organisasi, kegiatan, sarana prasarana, utilitas, dan MEE serta analisa dan kesimpulan studi banding mengenai kelompok kegiatan dan kebutuhan ruang.

BAB 3. TINJAUAN KOTA UNGARAN

Bab ini berisi tentang tinjauan Kabupaten Semarang, tinjauan RDTRK Kabupaten Semarang, tinjauan Kota Ungaran serta lokasi dan tapak menurut RDTRK Kabupaten Semarang.

BAB 4. KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, batasan serta anggapan yang diterapkan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan.

BAB 5. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Yaitu membahas tentang pendekatan kebutuhan dan besaran ruang, organisasi ruang, persyaratan ruang, kapasitas, pola sirkulasi, sistem struktur dan utilitas.

BAB 6. PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perancangan, persyaratan dan program ruang.